

PENDAMPINGAN PENYAJIAN HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS UNTUK GURU SMKN 1 BOJONEGORO

Yeni Anistiyasari^{1*}, Ekohariadi², Subuh Isnur Haryudo³

^{1,2,3}Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

^{1*}yenian@unesa.ac.id

Abstract

Vocational high school (SMK) teachers play a strategic role not only as educators but also as agents of educational innovation through practice-based research. However, many teachers still face difficulties in presenting research findings and educational innovations in the form of scholarly articles that meet publication standards. This community service program aimed to enhance the competencies of teachers at SMKN 1 Bojonegoro in preparing and presenting research outcomes and educational innovations through structured academic writing assistance. The program was implemented through lectures, discussions, guided practice, and project-based learning conducted in an offline setting. A total of 30 teachers from various areas of expertise participated in the program. The results indicate a significant improvement in teachers' understanding of scientific article structure (from 20% to 85%), ability to access and utilize scholarly references (from 30% to 90%), and readiness to develop complete article drafts (from 10% to 80%). These findings demonstrate that structured and contextualized mentoring is effective in strengthening teachers' professional competencies, particularly in academic publication. The program contributes to fostering an academic culture and improving the quality of educational innovation at the school level.

Keywords: academic writing; community service; educational innovation; vocational high school teachers.

Abstrak

Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran strategis tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai agen pengembangan inovasi pendidikan berbasis praktik dan penelitian. Namun demikian, banyak guru masih menghadapi kendala dalam menyajikan hasil penelitian dan inovasi pendidikan ke dalam bentuk artikel ilmiah yang memenuhi standar publikasi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru SMKN 1 Bojonegoro dalam menyusun dan menyajikan hasil penelitian serta inovasi pendidikan melalui pendampingan penulisan artikel ilmiah. Metode pelaksanaan meliputi ceramah, diskusi, latihan terbimbing, dan project-based learning yang dilaksanakan secara luring. Peserta kegiatan berjumlah 30 guru dari berbagai bidang keahlian. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman struktur artikel ilmiah (dari 20% menjadi 85%), kemampuan mengakses dan menggunakan sumber referensi ilmiah (dari 30% menjadi 90%), serta kesiapan menyusun draft artikel ilmiah (dari 10% menjadi 80%). Temuan ini menunjukkan bahwa pendampingan yang terstruktur dan kontekstual efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, khususnya dalam publikasi ilmiah. Kegiatan ini berkontribusi pada penguatan budaya akademik dan peningkatan kualitas inovasi pendidikan di tingkat sekolah.

Kata Kunci: guru SMK; inovasi pendidikan; pengabdian kepada masyarakat; penulisan artikel ilmiah.

Submitted: 2026-04-01

Revised: 2026-04-10

Accepted: 2026-04-28

Pendahuluan

Perkembangan dunia pendidikan yang semakin dinamis menuntut guru untuk terus meningkatkan kompetensi profesionalnya, tidak hanya dalam aspek pedagogik, tetapi juga dalam pengembangan dan diseminasi pengetahuan melalui penelitian dan inovasi pendidikan (Loughran, 2019; OECD, 2020). Guru, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memiliki posisi strategis dalam menjembatani perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan dunia kerja. Oleh karena itu, kemampuan guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas, pengembangan media pembelajaran, serta inovasi pedagogik perlu diimbangi dengan keterampilan menyajikan hasil-hasil tersebut secara ilmiah.

SMKN 1 Bojonegoro merupakan salah satu institusi pendidikan vokasi yang memiliki potensi besar dalam pengembangan inovasi pendidikan, seiring dengan keragaman bidang keahlian dan

pengalaman praktik yang dimiliki para gurunya (OECD, 2020; Kemendikbudristek, 2022). Dalam praktiknya, banyak guru telah melakukan penelitian atau inovasi pembelajaran, baik secara mandiri maupun dalam konteks pengembangan kurikulum dan pembelajaran di kelas. Namun, hasil penelitian dan inovasi tersebut sering kali belum terdokumentasi dan terpublikasi dalam bentuk artikel ilmiah, sehingga dampaknya terbatas pada lingkup internal sekolah.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi guru adalah keterbatasan waktu dan pengetahuan terkait penulisan artikel ilmiah (Murray, 2020; Borg & Gall, 2018). Beban kerja yang tinggi, meliputi pengajaran, pembimbingan siswa, serta tugas administratif, menyebabkan guru kesulitan menyisihkan waktu untuk menulis dan merevisi artikel. Selain itu, sebagian guru belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai struktur artikel ilmiah, teknik sitasi, serta strategi memilih jurnal yang sesuai untuk publikasi. Keterbatasan akses terhadap sumber literatur ilmiah juga menjadi kendala tersendiri dalam mendukung penulisan artikel berbasis penelitian.

Di sisi lain, tuntutan profesionalisme guru dan kebijakan pengembangan karier menempatkan publikasi ilmiah sebagai salah satu indikator penting dalam kenaikan pangkat dan pengakuan profesional (Kemendikbudristek, 2022; OECD, 2020). Oleh karena itu, diperlukan upaya pendampingan yang sistematis untuk membantu guru mengembangkan keterampilan penulisan ilmiah secara berkelanjutan. Pendampingan tidak hanya berfokus pada aspek teknis penulisan, tetapi juga pada penguatan keterampilan komunikasi akademik, pemilihan topik yang relevan, serta pemanfaatan sumber referensi ilmiah yang kredibel.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui pendampingan penyajian hasil penelitian dan inovasi pendidikan, guru SMKN 1 Bojonegoro diharapkan mampu menyusun artikel ilmiah yang memenuhi standar akademik dan layak dipublikasikan. Pendekatan pendampingan yang digunakan menekankan pada kombinasi antara pemberian materi, latihan terbimbing, dan praktik langsung, sehingga guru dapat mengaitkan pengalaman penelitian mereka dengan format penulisan artikel ilmiah yang baku.

Kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kompetensi individual guru, tetapi juga mendorong terbentuknya budaya akademik yang lebih kuat di lingkungan sekolah. Publikasi hasil penelitian dan inovasi pendidikan diharapkan dapat memperluas dampak praktik baik yang telah dilakukan guru, baik di tingkat lokal maupun nasional, serta berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan vokasi secara berkelanjutan (Borg & Gall, 2018; Kemendikbudristek, 2022; Loughran, 2019; Murray, 2020).

Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan mitra, yang menempatkan guru sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi profesional. Pendekatan ini dipilih karena efektif dalam program pengembangan profesional berbasis praktik, terutama ketika peserta memiliki pengalaman lapangan yang beragam dan kontekstual (Borg & Gall, 2018; Loughran, 2019). Kegiatan dilaksanakan secara luring di aula SMKN 1 Bojonegoro pada 8 Agustus 2024 dengan melibatkan 30 guru dari berbagai bidang keahlian. Pelaksanaan tatap muka dipilih untuk memfasilitasi interaksi langsung, diskusi kontekstual, serta pemberian umpan balik secara segera selama proses pendampingan, yang terbukti efektif dalam peningkatan kompetensi profesional guru (OECD, 2020; Murray, 2020).

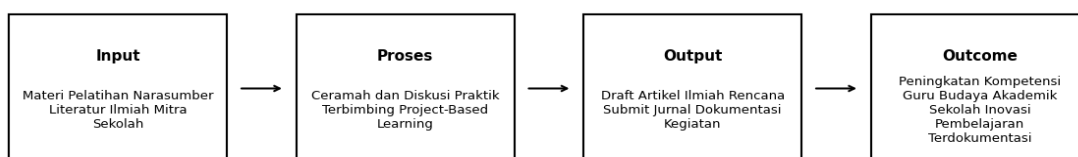
Metode utama yang digunakan meliputi ceramah, diskusi dan tanya jawab, serta project-based learning. Ceramah digunakan untuk menyampaikan konsep dasar penulisan artikel ilmiah, mencakup struktur artikel, etika publikasi, dan strategi diseminasi hasil penelitian. Diskusi dan tanya jawab difasilitasi untuk menggali pengalaman peserta dan mengklarifikasi permasalahan yang dihadapi dalam praktik penulisan. Penerapan project-based learning bertujuan mendorong

pembelajaran aktif melalui penyusunan draft artikel ilmiah yang bersumber dari penelitian atau inovasi pendidikan yang telah dilakukan peserta (Borg & Gall, 2018; Bellver dkk., 2023).

Tahapan kegiatan diawali dengan perencanaan dan koordinasi antara tim pelaksana dan pihak mitra untuk mengidentifikasi kebutuhan, menyusun jadwal kegiatan, serta menyiapkan fasilitas pendukung Creswell & Creswell (2018). Selanjutnya, tim menyusun materi pelatihan yang mencakup pemilihan topik penelitian, perumusan judul dan kata kunci, teknik pencarian literatur ilmiah melalui Google Scholar dan SINTA, serta penyusunan setiap bagian artikel ilmiah sesuai kaidah penulisan akademik (Murray, 2020).

Tahap pendampingan praktik terbimbing merupakan inti dari kegiatan. Peserta menyusun draft artikel secara bertahap, dimulai dari penulisan abstrak hingga hasil dan pembahasan. Selama proses ini, narasumber dan tim pendamping memberikan umpan balik langsung untuk membantu peserta melakukan revisi secara berkelanjutan. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui pre-test dan post-test, observasi selama kegiatan, kuesioner kepuasan peserta, serta wawancara informal untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai dampak kegiatan, sebagaimana direkomendasikan dalam evaluasi program pengembangan profesional guru (OECD, 2020; Borg & Gall, 2018).

Diagram pada Gambar 1 menjelaskan alur dampak kegiatan PKM. Input berupa materi, narasumber, dan dukungan mitra sekolah diolah melalui proses pelatihan, praktik terbimbing, dan project-based learning hingga menghasilkan output berupa draft artikel dan rencana submit jurnal. Outcome yang dituju adalah peningkatan kompetensi, penguatan budaya akademik, serta terdokumentasinya inovasi pembelajaran.



Gambar 1. Alur Kegiatan

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya strategis untuk mentransfer ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat secara aplikatif, sehingga mampu memberikan nilai tambah yang nyata baik pada aspek ekonomi, sosial, maupun perubahan perilaku. Dalam konteks pendidikan vokasi, kegiatan pengabdian juga berperan sebagai sarana penguatan kapasitas sumber daya manusia, khususnya guru, agar mampu beradaptasi dengan tuntutan profesionalisme dan budaya akademik yang terus berkembang.



Gambar 2. Peserta Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pendampingan penyajian hasil penelitian dan inovasi pendidikan bagi guru SMKN 1 Bojonegoro telah dilaksanakan secara terstruktur untuk mencapai tujuan peningkatan kompetensi penulisan artikel ilmiah. Pelaksanaan kegiatan mencakup penyampaian materi, diskusi, praktik terbimbing, serta penyusunan draft artikel ilmiah berbasis penelitian atau inovasi pembelajaran yang telah dilakukan peserta. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa proses pendampingan tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga transformatif bagi peserta.

Keberhasilan kegiatan pengabdian diukur melalui beberapa indikator utama, yaitu pemahaman peserta terhadap struktur artikel ilmiah, kemampuan mengakses dan menggunakan sumber referensi ilmiah, serta kesiapan menyusun draft artikel ilmiah. Tolak ukur keberhasilan ditetapkan berdasarkan perbandingan hasil pra dan pascapelatihan, observasi selama kegiatan, serta hasil kuesioner dan wawancara singkat dengan peserta.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada seluruh indikator. Pemahaman peserta terhadap struktur artikel ilmiah meningkat secara substansial setelah mengikuti kegiatan. Peserta tidak hanya mampu mengidentifikasi bagian-bagian utama artikel ilmiah, tetapi juga memahami fungsi masing-masing bagian dalam menyajikan hasil penelitian dan inovasi pendidikan. Selain itu, kemampuan peserta dalam mengakses sumber referensi ilmiah melalui platform daring seperti Google Scholar dan SINTA mengalami peningkatan yang nyata.

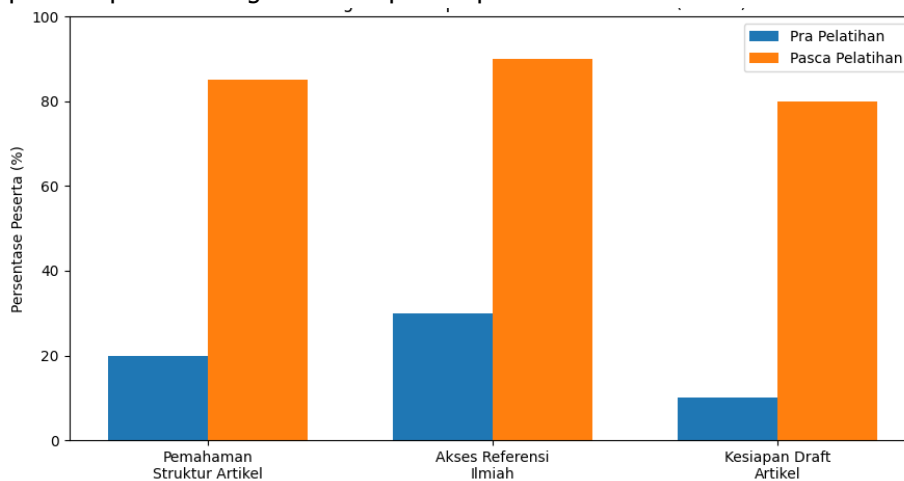
Indikator lain yang menunjukkan keberhasilan kegiatan adalah meningkatnya kesiapan peserta dalam menyusun draft artikel ilmiah (Tondeur, dkk., 2020). Sebagian besar peserta berhasil menyusun draft artikel dengan struktur yang relatif lengkap, mencakup abstrak, pendahuluan, metode, serta hasil dan pembahasan. Hal ini menunjukkan bahwa pendampingan praktik terbimbing efektif dalam menjembatani kesenjangan antara pengalaman penelitian guru dan tuntutan penulisan ilmiah. Ringkasan capaian indikator keberhasilan kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Capaian Indikator Keberhasilan Kegiatan Pengabdian

Indikator	Kondisi Awal	Kondisi Akhir	Keterangan
Pemahaman struktur artikel ilmiah	Rendah	Tinggi	Terjadi peningkatan signifikan
Kemampuan mengakses referensi ilmiah	Terbatas	Baik	Peserta mampu menggunakan sumber daring
Kesiapan menyusun draft artikel	Sangat rendah	Tinggi	Sebagian besar peserta menghasilkan draft

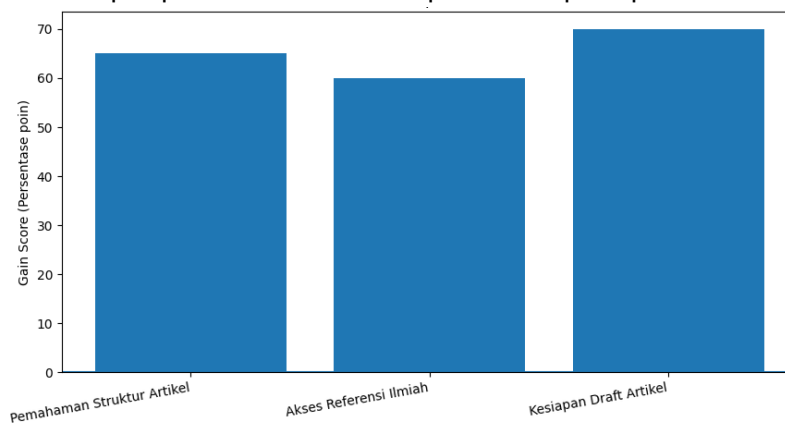
Grafik pada Gambar 2 menunjukkan perubahan kompetensi peserta sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tiga indikator utama yang diukur meliputi pemahaman struktur artikel ilmiah, kemampuan mengakses referensi ilmiah, dan kesiapan menyusun draft artikel ilmiah. Sebelum kegiatan, hanya sekitar 20% peserta yang memiliki pemahaman memadai terhadap struktur artikel ilmiah, 30% peserta mampu mengakses referensi ilmiah secara mandiri, dan 10% peserta menunjukkan kesiapan dalam menyusun draft artikel. Kondisi ini menggambarkan rendahnya kesiapan awal guru dalam publikasi ilmiah. Setelah kegiatan pendampingan, terjadi peningkatan yang signifikan pada seluruh indikator. Pemahaman struktur artikel ilmiah meningkat menjadi 85% peserta, kemampuan mengakses referensi ilmiah mencapai 90% peserta, dan kesiapan menyusun draft artikel meningkat hingga 80% peserta. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode pelatihan dan pendampingan yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kompetensi akademik guru secara komprehensif. Secara kuantitatif, dari total 20 peserta, sekitar 17–18 guru telah mampu memahami struktur artikel ilmiah dengan baik, 18 guru mampu memanfaatkan sumber referensi ilmiah secara mandiri, dan 16 guru berhasil menyusun draft artikel ilmiah dengan struktur yang relatif lengkap. Temuan ini menegaskan bahwa

kegiatan pengabdian tidak hanya berdampak pada peningkatan pengetahuan, tetapi juga pada perubahan perilaku profesional guru dalam praktik penulisan ilmiah.

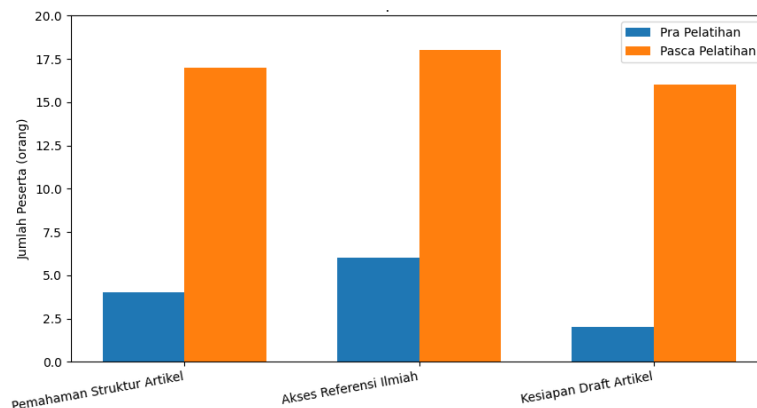


Gambar 3. Grafik Peningkatan Kompetensi Peserta

Gambar 3 memperlihatkan gain score yang tinggi pada seluruh indikator, terutama pada kesiapan penyusunan draft artikel. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga menghasilkan perubahan kompetensi yang terukur. Gambar 4 menunjukkan peningkatan jumlah peserta yang mencapai capaian kompetensi pada setiap indikator. Setelah kegiatan, sebagian besar guru telah mampu mengakses referensi ilmiah dan menyusun draft artikel, menandakan peningkatan kapasitas yang bersifat praktis. Radar chart pada Gambar 5 menunjukkan pergeseran profil kompetensi secara menyeluruh dari level rendah pada pra pelatihan menuju level tinggi pada pasca pelatihan. Kenaikan merata ini mengindikasikan bahwa intervensi berdampak pada lebih dari satu aspek kemampuan penulisan ilmiah.



Gambar 4. Gain Score Hasil Pelatihan



Gambar 5. Distribusi Capaian Peserta

Keunggulan utama kegiatan ini terletak pada kesesuaiannya dengan kebutuhan nyata guru di lokasi kegiatan (Timperley, 2020). Fokus pendampingan pada penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian dan inovasi pendidikan sejalan dengan tuntutan pengembangan profesional guru serta konteks pendidikan vokasi. Pendekatan praktik terbimbing memungkinkan peserta untuk langsung mengaitkan pengalaman penelitian mereka dengan format penulisan ilmiah yang baku (Savitri dkk., 2024). Namun demikian, kegiatan ini juga memiliki beberapa keterbatasan. Durasi pelaksanaan yang relatif singkat menyebabkan pendampingan individual belum dapat dilakukan secara mendalam untuk seluruh peserta. Selain itu, perbedaan tingkat kompetensi awal peserta mempengaruhi kecepatan dan kualitas penyusunan draft artikel ilmiah. Beberapa peserta masih memerlukan pendampingan lanjutan, khususnya pada aspek analisis data dan penulisan bagian pembahasan (Setyowati, 2023).

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan tergolong sedang. Tantangan utama berasal dari keterbatasan waktu guru akibat beban tugas mengajar dan administratif, serta variasi pengalaman peserta dalam melakukan penelitian. Dari sisi produksi luaran, penyusunan artikel ilmiah memerlukan keterampilan berpikir analitis dan reflektif yang tidak selalu dimiliki secara merata oleh seluruh peserta. Meskipun demikian, pendekatan bertahap yang digunakan dalam kegiatan ini membantu mengurangi tingkat kesulitan tersebut. Penyusunan artikel secara bertahap dan pemberian umpan balik langsung memungkinkan peserta untuk memahami proses penulisan ilmiah secara lebih sistematis dan terarah.

Kegiatan pengabdian ini memiliki peluang pengembangan yang cukup besar. Pendampingan lanjutan dapat diarahkan pada tahap penyempurnaan artikel dan proses submit ke jurnal ilmiah, sehingga luaran kegiatan tidak berhenti pada draft artikel saja. Selain itu, model pendampingan yang diterapkan berpotensi direplikasi di sekolah lain dengan karakteristik serupa. Dalam jangka panjang, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong terbentuknya budaya akademik di lingkungan sekolah, di mana guru terbiasa mendokumentasikan dan mendiseminasikan praktik baik pembelajaran melalui publikasi ilmiah. Dampak jangka panjang tersebut tidak hanya dirasakan oleh individu guru, tetapi juga oleh institusi sekolah melalui peningkatan kualitas inovasi pendidikan dan penguatan reputasi akademik.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pendampingan penyajian hasil penelitian dan inovasi pendidikan bagi guru SMKN 1 Bojonegoro terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, khususnya dalam penulisan dan penyusunan artikel ilmiah. Peningkatan kompetensi terlihat secara jelas pada pemahaman struktur artikel ilmiah, kemampuan mengakses dan memanfaatkan referensi ilmiah, serta kesiapan peserta dalam menyusun draft artikel untuk

publikasi. Hasil evaluasi pra dan pascapelatihan menunjukkan adanya perubahan yang signifikan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, yang menandakan tercapainya tujuan utama kegiatan.

Pendekatan pendampingan yang menggabungkan ceramah, diskusi, praktik terbimbing, dan project-based learning memungkinkan peserta untuk mengaitkan pengalaman penelitian dan inovasi pembelajaran yang telah dilakukan dengan kaidah penulisan ilmiah yang baku. Model pendampingan bertahap ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku profesional guru menuju praktik akademik yang lebih reflektif dan sistematis. Meskipun demikian, keterbatasan waktu pelaksanaan dan perbedaan tingkat kompetensi awal peserta menjadi tantangan yang perlu diperhatikan dalam pengembangan program serupa.

Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam penguatan budaya akademik di lingkungan sekolah vokasi. Dalam jangka panjang, pendampingan penulisan artikel ilmiah berpotensi mendorong keberlanjutan publikasi hasil penelitian dan inovasi pendidikan guru, serta memperluas diseminasi praktik baik pembelajaran. Model kegiatan yang diterapkan juga memiliki peluang untuk direplikasi dan dikembangkan di sekolah lain dengan karakteristik serupa sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan dan profesionalisme guru secara berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Bellver, D. F., Prados-Peña, M. B., García-López, A. M., & Molina-Moreno, V. (2023). Crafts as a key factor in local development: A bibliometric analysis. *Heliyon*, 9(1), e13039. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e13039>
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (2018). *Educational research: An introduction* (10th ed.). Pearson Education.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Kemendikbudristek. (2022). *Panduan publikasi ilmiah bagi guru dan tenaga kependidikan*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Loughran, J. (2019). Professional learning of teachers: Research and practice. *Professional Development in Education*, 45(2), 177–181. <https://doi.org/10.1080/19415257.2018.1529615>
- Murray, R. (2020). *Writing for academic journals* (4th ed.). Open University Press.
- OECD. (2020). *Teachers and school leaders as lifelong learners*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/3b7b3f36-en>
- Savitri, I. D., Khotimah, S. K., & Rusmawati, R. (2024). Digital literacy training using Canva application to strengthen women entrepreneurs in rural areas. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(1), 157–164. <https://doi.org/10.32815/jjpm.v5i1.1386>
- Setyowati, A. D. (2023). Community empowerment through creative handicraft training based on local resources. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 7(2), 189–201.
- Timperley, H. (2020). *Professional learning and development*. Educational Practices Series–23. International Bureau of Education–UNESCO.
- Tondeur, J., Scherer, R., Siddiq, F., & Baran, E. (2020). A comprehensive analysis of preservice teachers' ICT competencies: Implications for teacher training. *Educational Technology Research and Development*, 68(6), 2821–2843. <https://doi.org/10.1007/s11423-020-09754-1>